

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap praktik pengungkapan perusahaan. Elemen-elemen tata kelola perusahaan yang digunakan untuk menguji luas pengungkapan perusahaan adalah proporsi komisaris independen, independensi komite audit, kompetensi komite audit dan struktur kepemilikan perusahaan. Faktor-faktor karakteristik perusahaan yang digunakan antara lain ukuran perusahaan dan *leverage*.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 perusahaan dan untuk item pengungkapan perusahaan mengambil dari penelitian Francis Aboagye-Otchere, et al (2012). Data penelitian diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap praktik pengungkapan perusahaan. Sedangkan independensi komite audit, kompetensi komite audit dan struktur kepemilikan tidak signifikan mempengaruhi praktik pengungkapan perusahaan.

Kata Kunci: Praktik Pengungkapan Perusahaan, *Corporate Governance*,

Karakteristik Perusahaan, Perusahaan Manufaktur.